

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

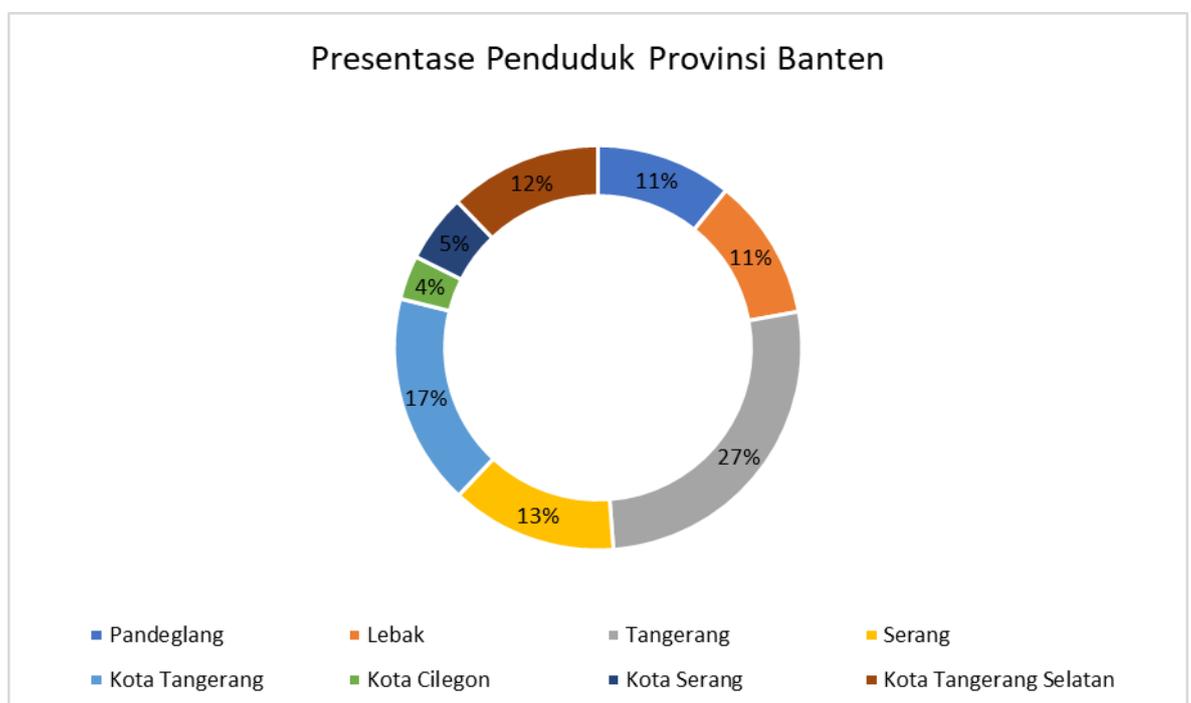
Dewasa ini perkembangan pasar yang semakin global membuat persaingan usaha di Indonesia semakin ketat. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, saat ini membuat begitu banyak industri-industri baru yang bermunculan dan ikut mewarnai pasar industri. Hal ini membuat persaingan menjadi semakin ketat, karena setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk pelanggannya dan menjadi yang terdepan diantara kompetitornya. Banyak cara yang dilakukan dengan strategi bisnis yang berbeda-beda. Memiliki banyak kompetitor merupakan salah satu tantangan yang harus dijalani para pelaku bisnis. Dengan begitu maka pengusaha harus berani mengambil suatu keputusan untuk melakukan investasi yang memiliki risiko. Investasi dapat berbentuk investasi bisnis atau investasi sosial, baik berupa pengembangan bisnis yang sudah ada ataupun membuat suatu bisnis yang baru, atau bisa juga mengembangkan suatu bisnis yang sudah dijalankan. Seperti pada perusahaan yang tumbuh dan berkembang seperti usaha supplier yang bergerak dibidang farmasi atau obat-obatan.

Aktifitas penduduk Provinsi Banten banyak menyita waktu yang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup terutama yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Provinsi Banten merupakan Provinsi yang memiliki banyak pabrik-pabrik atau kawasan industri. Dengan begitu maka akibatnya lingkungan untuk penduduk Provinsi Banten juga pasti akan mengalami gangguan atau pencemaran lingkungan. Sehingga menjadikan tidak sedikit keluhan penyakit yang dirasakan oleh para masyarakat. Saat ini Provinsi Banten memiliki lebih dari 11 juta jiwa. Berdasarkan data dari sensus penduduk Provinsi Banten 2010.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Provinsi Banten

No	Nama Kabupaten/Kota	Perkotaan			Pedesaan			Provinsi banten
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total	Total
1	Pandeglang	164797	155082	319879	424259	405472	829731	1149610
2	Lebak	85343	81289	166632	533709	503754	1037463	1204095
3	Tangerang	1192514	1131695	2324209	262442	247725	510167	2834376
4	Serang	215918	219950	435868	497776	469174	966950	1402818
5	Kota Tangerang	921043	877558	1798601	0	0	0	1798601
6	Kota Cilegon	184613	175512	360125	7266	7168	14434	374559
7	Kota Serang	219817	208667	428484	77370	71931	149301	577785
8	Kota Tangerang Selatan	652281	638041	1290322	0	0	0	1290322
	Total	3636326	3487794	7124120	1802822	1705224	3508046	10632166

Sumber : Data BPS



Gambar 1.1 Presentase Penduduk Provinsi Banten berdasarkan Kabupaten/Kota

Sumber: Data BPS

Seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia, menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan berbagai jenis barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya memiliki banyak macam untuk menunjang keberlangsungan hidup sehari-hari. Sehingga menjadikan perdagangan produk atau jasa ikut meningkat. Dalam rantai produk (barang/jasa) dibutuhkan peranan supplier atau distributor untuk mendistribusikan produk yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen. Mengingat kondisi yang akan datang dipenuhi dengan

permintaan konsumen, maka sangat baik untuk memulai suatu bisnis dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut yang dapat diperoleh dari suatu studi terhadap berbagai aspek, aspek yang berada di dalam bisnis meliputi aspek pemasaran, aspek perilaku konsumen, aspek sumber daya manusia, aspek manajemen operasional dan teknologi, hingga aspek keuangan. Sehingga dengan menganalisis dari aspek-aspek tersebut maka dapat dilihat bahwa bisnis yang dijalankan layak atau tidak untuk dijalankan.

Perkembangan industri manufaktur sektor farmasi sudah berkembang sejak tahun 1970-an. Hal ini memberikan tantangan kepada perusahaan-perusahaan distributor farmasi atau distributor obat, terutama dihadapi oleh kalangan distributor lokal yang memiliki daya saing rendah. Pasalnya, tidak seimbang antara jumlah perusahaan farmasi dengan jumlah distributor obat, apotek, dan toko obat, semakin kurang kondusif bagi perkembangan usaha jika dilihat dari sisi skala ekonominya.

Dengan begitu PT. Penta Valent yang merupakan salah satu perusahaan distributor obat-obatan yang berpusat di Jakarta. PT. Penta Valent sudah mendistribusikan lebih dari 14.988 jenis obat-obatan ke lebih dari 1000 rumah sakit. Bukan hanya obat-obatan namun juga menyuplai produk kosmetik. Sehingga perusahaan memiliki peluang bisnis yang baik untuk mendirikan sebuah cabang yang akan menunjang perkembangan kesuksesan perusahaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir dengan judul **“Penyusunan *Business Plan* di PT. Penta Valent”**.

1.2 Perumusan Masalah

Hal utama yang harus dilakukan sebelum memulai usaha adalah membuat perencanaan bisnis guna meminimalisasi risiko atau kerugian yang mungkin terjadi. Penyusunan bisnis ini dibuat secara sistematis yang akan menganalisa aspek pemasaran, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek operasional, dan aspek keuangan. Dalam hal ini, maka PT. Penta Valent akan menjalankan dan menyusun usaha maka akan dibuat perumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan rencana bisnis (*Business Plan*) PT. Penta Valent di Provinsi Banten dilihat dari aspek pemasaran dan teknis?
2. Bagaimana penyusunan rencana bisnis (*Business Plan*) PT. Penta Valent di Provinsi Banten dilihat dari aspek finansial?
3. Strategi bisnis apa saja yang dilakukan agar dapat mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan analisa yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan rencana bisnis, yaitu:

1. Hasil rencana bisnis PT. Penta Valent sebagai perusahaan *supplier* obat dan kosmetik.
2. Menganalisa kelayakan bisnis PT. Penta Valent di Provinsi Banten dilihat dari aspek finansial.
3. Menyusun strategi bisnis dan langkah yang tepat dalam memasarkan produk yang di *supplier* sehingga dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang telah didapat dalam dilakukannya Penyusunan *Business Plan* ini antara lain :

1. Dari hasil peneltian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, bahan pertimbangan pengembalian keputusan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya dan mampu memperbaiki pada kelemahan dalam penelitian ini.
2. Manfaat bagi pengembangan ilmu :
Diharapkan bahwa hasil dari Penyusunan *Business Plan* ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bisnis serta mengetahui apakah produk atau barang yang dihasilkan sudah dijual secara efektif dan efesien.

3. Manfaat bagi PT. Penta Valent :

Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja melalui sistem operasi kerja yang baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitas pelayanan yang baik.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat luasnya dalam bidang penelitian ini, dan keterbatasan dalam kemampuan peneliti, maka dalam studi kelayakan bisnis ini diberlakukan pembatasan antara lain :

1. Penyusunan *Business Plan* ini hanya dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada di perusahaan pertama dalam hal pengambilan data yang diperbolehkan oleh PT. Penta Valent berdasarkan aspek pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen sumber daya manusia dan aspek finansial.
2. Penyusunan *Business Plan* ini dilakukan dengan pendekatan rencana keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dipilihnya topik pembahasan mengenai Penyusunan *Business Plan*, lalu dilanjutkan pemaparan perumusan masalah agar masalah lebih fokus, selanjutnya dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat pemecahan masalah, lalu batasan masalah, yaitu pengambilan data dilakukan di PT. Penta Valent cabang Tangerang dengan menggunakan pendekatan studi kelayakan bisnis, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan dari laporan Tugas Akhir ini

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini terdapat dasar teori yang berhubungan dengan penelitian analisis kelayakan yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah membentuk kerangka berpikir dan landasan teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan perancangan hasil akhir serta berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga pembahasan dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir ini tidak keluar dari apa yang telah menjadi landasan teori yang sudah ada. Disini dijelaskan mengenai pengertian *Business Plan*, konsep lingkungan bisnis, aspek pemasaran, bauran pemasaran, hingga perencanaan ruangan perusahaan.

BAB III Usulan Pemecahan Masalah

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dari permasalahan yang dibahas dan berfungsi sebagai kerangka utama untuk menjaga penelitian mencapai tujuan yang ditetapkan. Disini dijelaskan mengenai aspek-aspek yang akan diterapkan oleh perusahaan sehingga dapat diketahui apakah bisnis yang akan dijalankan akan berjalan baik atau mungkin sebaiknya tidak dilanjutkan. Dan langkah-langkah pemecahan masalahnya dimulai dari analisis pasar, lalu strategi pemasaran, matrik SWOT, dan aspek finansial. Dan setelah itu adalah *Flowchart* yang akan menjelaskan aliran proses dari awal pembuatan laporan Tugas Akhir ini hingga selesai.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang terkait dalam penelitian ini. Diawali dengan penjelasan PT. Penta Valent secara garis besar, lalu lokasi perusahaan, hingga ke pengolahan data berdasarkan langkah pemecahan masalah yang telah dibuat.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta usulan perbaikan yang diberikan, dianalisa mengenai pengolahan data yang telah dibuat pada bab sebelumnya, dianalisa mengenai perusahaan yang akan membuka cabang baru, dan berdasarkan aspek-aspek yang diterapkan untuk diketahui apakah cabang layak atau tidak untuk dibuka.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini.